

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari ketertinggalan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan ketrampilan yang baru, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif.

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara, majunya suatu negara tercermin dari pendidikannya yang maju dan mendapat perhatian secara serius. Meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan sangatlah perlu dilakukan demi untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam menghadapi tantangan global yang sangat kompleks dan ketat. Salah satu perkembangan global yang berdampak langsung yaitu perkembangan sains dan teknologi yang sangat pesat dimasa sekarang, sehingga negara dituntut untuk mampu menggunakan ataupun memanfaatkannya.

Peran guru dalam lingkungan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru adalah fasilitator dalam proses pembelajaran, guru bertugas menyediakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang peneliti berikan di SMA Prasetya sebelum dilakukan tindakan dapat disimpulkan, bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih sangat rendah. Hasil angket awal (skor motivasi awal siswa) menunjukkan, bahwa persentase siswa yang memiliki motivasi tinggi 14.29%, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah yakni 85.71%. Hal ini menunjukkan, bahwa siswa SMA Prasetya memiliki motivasi belajar geografi yang rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi disebabkan guru masih kurang memperhatikan metode-metode serta pendekatan yang digunakan dalam mengajar. Guru masih cenderung menggunakan metode dan pendekatan yang kurang tepat dalam pembelajaran geografi, guru hanya menekankan aspek kognitif saja. Sistem pembelajaran yang masih bersifat monoton yakni menggunakan metode ceramah sehingga guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa. Selain itu, siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung, konsentrasi siswa terpecah selama pembelajaran, hal ini dapat dilihat atau diamati dari perilaku siswa yang kadang-kadang mereka berbicara dengan teman sebelahnya, memainkan handphone secara sembunyi-sembunyi, mengantuk selama pembelajaran berlangsung, siswa menjadi bosan, kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran, dan bahkan melamun.

Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang tidak mudah, karena itu membutuhkan strategi dalam mengajar, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar diri siswa sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Uno, 2013:3). Oleh karena itu, pengembangan metode serta pendekatan dalam pembelajaran yang tepat harus selalu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Mengatasi permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan refleksi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran geografi. Pendekatan refleksi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar-mengajar berupa penilaian tertulis maupun lisan (umunya tulisan) oleh siswa kepada guru, yang berisi ungkapan kesan, pesan, harapan, serta kritik yang membangun atas pembelajaran yang diterimanya. Adanya refleksi dapat diperoleh informasi positif tentang bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajarannya sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai. Selain itu, melalui kegiatan refleksi ini dapat dicapai

kepuasan dalam diri peserta didik yaitu memperoleh wadah yang tepat dalam menjalin komunikasi positif dengan guru. Digunakan pendekatan refleksi dalam kegiatan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disebabkan sikap siswa yang takut berkomunikasi secara langsung dengan guru dalam menyampaikan kritikan, saran, serta apa yang menjadi kekurangan guru ketika saat proses pembelajaran. dengan adanya pendekatan refleksi siswa lebih mudah dalam menyampaikan gagasan, saran beserta kritikan mereka kepada guru tersebut.

Luasnya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan judul ***“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Refleksi Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Pelestarian Lingkungan Hidup”*** (Suatu Penelitian di Kelas XI IPS² SMA Prasetya Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa mengalami kesulitan dan cenderung bosan dalam belajar geografi.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar geografi.
3. Seorang guru cenderung masih menggunakan metode dan pendekatan yang kurang tepat dalam pembelajaran geografi dan hanya menekankan aspek kognitif saja.
4. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah sehingga guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : apakah penggunaan refleksi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS² SMA Prasetya pada mata pelajaran geografi topik pelestarian lingkungan hidup.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS² SMA Prasetya pada mata pelajaran geografi topik pelestarian lingkungan hidup melalui penggunaan refleksi siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru serta memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dan sebagai masukan dalam memilih model, metode, serta pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi, serta mendorong siswa untuk berfikir kritis dalam memahami setiap materi yang diajarkan melalui pengalaman yang telah didapat oleh siswa.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran disekolah agar bisa bersaing dengan sekolah yang lain.